

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBUATAN
POLA BUSANA PESTA MELALUI METODE *DRILL* DI SMK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Serjana

Pendidikan (S1) Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Universitas Negeri Padang



Oleh

INDAH PERMATA SARI

16075015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Melalui Metode *Drill* di SMK

Nama : Indah Permata Sari
NIM : 16075015 / 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

Ketua Jurusan



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Pemata Sari
NIM : 16075015

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta
Melalui Metode *Drill* di SMK

Padang, November 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnidawati, M.Pd

2. Anggota : Dr. Yuliarma, M.Ds

3. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Permata Sari
NIM/TM : 16075016/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Melalui Metode Drill di SMK** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314198603 2015

Saya yang menyatakan,



Indah Permata Sari

ABSTRAK

Indah Permata Sari. 2020. “Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Melalui Metode *Drill* di SMK. Skripsi. Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembuatan pola busana pesta melalui metode *drill* pada mata pelajaran *costum made* di SMKN 1 Ranah Pesisir. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau Action Research, terdiri dari II siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan tatap muka dan setiap siklus dilakukan evaluasi. Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang guru yang bertindak sebagai observer. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, hasil belajar, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data angket ditinjau dan dianalisis dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tingkat pencapaian penelitian ini 75% pada setiap indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I, indikator mengamati tingkat keaktifannya 70% berada pada kategori tinggi. Indikator berdiskusi tingkat keaktifannya 64% berada pada kategori tinggi, namun belum memenuhi tingkat keaktifan yang telah ditentukan, indikator bertanya tingkat keaktifannya 80% berada pada kategori sangat tinggi, dan indikator membuat pola sesuai model tingkat keaktifannya 85% berada pada kategori sangat tinggi.

Pada siklus II mengalami peningkatan, indikator mengamati tingkat keaktifannya naik menjadi 83% berada pada kategori sangat tinggi, indikator diskusi tingkat keaktifannya 91,5% berada pada kategori sangat tinggi, indikator bertanya tingkat keaktifannya 80% berada pada kategori sangat tinggi, indikator dalam membuat pola sesuai model tingkat keaktifannya menjadi 92% juga berada pada kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, dinyatakan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembuatan pola busana pesta, karena adanya peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklusnya.

Kata Kunci: Keaktifan, Siswa, Metode, *Drill*, Pola, Busana

ABSTRACT

Indah Permata Sari. 2020. “The Improvement Of Students Activity In Making Dress Patterns Through Drill Method in SMK”. Scription. Family Welfare Education Study Program, Tourism and Hospitality, Padang State University.

The aim of the research is to describe the activeness of students in making party dress patterns through the drill method on costum made subjects at SMKN 1 Ranah Pesisir. The method used is Action Research, consists of II cyclus. Each siklus carried out 2 face to face meetings, and each cycle is evaluation. Planning, acting, observasing, and reflecting. In this study the researcher and assisted by a teacher who acts as an observer. The techniques to collect the data were observation, questionnaires, interviews, field notes, and documentation. The questionnaire data were reviewed and analyzed using a likert scalet that had been for tested for validity and realiability. The reasearch was conducted with cycles and the level of achievement was 75% on each indicator.

The results showed that in the first cycle, the indicator observes the level of activity 70% are in the high category. Indicator discuss the level of activity 64% are in the high category, but not yet fulfilling the predetermined level of activity. the indicator asks the level of activity 80% are in the very high category, and indicators make patterns according to model the level of activity 85% are in the very high category.

In the second cycle has increased, the indicator observes the level of activity rose to be 83% are in the very high category, indicator discuss the level of activity 91,5% are in the very high category, the indicator asks the level of activity 80% are in the very high category, and indicators make patterns according to model the level if activity 92% are in the very high category. Overall, it is stated that the drill method can increase student’s activity in making party dress patterns, because there is an inscrease in activity each cycle.

Keywords: Activity, Students, Methods, Drill, Patterns, Clothing

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kaktifan Siswa Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Melalui Metode Drill di SMK”**. Untuk memenuhi salah satu syarat studi serta dalam rangka memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku pembimbing dan ketua jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis terutama membimbing dan memberikan arahan dengan sabar dan iklas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds dan Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd selaku penguji serta membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

4. Seluruh Dosen program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Tri Hartatik, S.pd dan kakak Sundari Yulimah, A.Md yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
6. Teman-Teman seperjuangan angkatan 2016 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Teristimewa untuk ayah dan almarhum ibu serta kakak-kakak dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan kepada penulis. Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Padang, November 2020

Indah Permata Sari

Nim. 16075015

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSRTRACT	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Keaktifan Siswa	11
2. Pembuatan Pola Busana Pesta Kelas XII Tata Busana	15
3. Metode <i>Drill</i>	33
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Pertanyaan Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	41
C. Prosedur Penelitian.....	42

D. Teknik Pengumpuln Data dan Teknik Analisis Data.....	48
E. Target Pencapaian Keberhasilan	55
F. Uji Validitas dan Reabilitas.....	55
G. Keabsahan Data.....	56
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian Pra Siklus	57
B. Hasil Penelitian Siklus I dan II.....	59
1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I	59
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I I	68
3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II.....	76
C. Hasil Wawancara	77
1. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Guru	77
2. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa	79
D. Pembahasan.....	80
E. Keterbatasan penelitian	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Hasil Praktik Pembuatan Pola Busana Pesta Siswa Kelas XII SMKN 1 Ranah Pesisir T.A 2019/2020.....	5
2. Daftar Skor Setiap Pertanyaan	50
3. Kisi-Kisi Angket Keaktifan.....	51
4. Nilai Alpha Cronbach's.....	56
5. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Siswa XII Tata Busana Pada Siklus I.....	67
6. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Siswa XII Tata Busana Pada Siklus II	75
7. Hasil Peningkatan Keaktifan Siswa dari Siklus I dan II	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Busana Pesta	19
2. Busana Pesta	20
3. Pensil dan Penghapus.....	21
4. Skala.....	21
5. Pita Ukuran	21
6. Penggaris Pola.....	22
7. Kertas	22
8. Pola Dasar Muka dan Belakang	24
9. Pola Dasar Lengan	25
10. Pola Dasar Rok Muka dan Belakang	26
11. Desain Busana Pesta	28
12. Pola Gaun Bagian Depan	30
13. Pola Gaun Bagian Belakang	31
14. Pola Lengan Pof.....	32
15. Pola Krah Bord	33
16. Kerangka Berfikir Penelitian	39
17. Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kurt Lewis (Dalam Arikunto 2006:16).....	43
18. Diagram Keaktifan Siswa Pra Siklus	58
19. Diagram Keaktifan Siswa Siklus I.....	67
20. Diagram Keaktifan Siswa Siklus II.....	76
21. Diagram Keaktifan Siswa Siklus I dan II	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Nama Siswa Kelas XII tata Busana dan Inisialnya.....	88
2. Silabus Pembuatan Busana <i>Costum Made</i>	89
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	92
4. Jobsheet Pembuatan Pola Busana Pesta.....	99
5. Format Angket Pra Siklus	111
6. Angket Siklus I dan II	115
7. Daftar Panduan Wawancara Guru.....	120
8. Daftar Panduan Wawancara Siswa	122
9. Hasil Tabulasi dan Hasil Olah Data Angket Pra Siklus.....	124
10. Uji Tabulasi dan Hasil Olah Data Angket Siklus I	126
11. Uji Tabulasi dan Hasil Olah Data Angket Siklus II.....	137
12. Lembar Observasi	145
13. Catatan Lapangan.....	159
14. Nilai Hasil Belajar siswa Pada Pembuatan Pola Busana Pesta	163
15. Hasil Pola Busana Siklus I dan II.....	164
16. Dokumentasi Pelaksanaan PTK	174
17. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	178
18. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	179
19. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMKN 1 Ranah Pesisir merupakan salah satu lembaga Pendidikan Kejuruan yang ada di Pesisir Selatan dengan enam bidang studi kejuruan yaitu Tata Busana, Tata Boga, Multimedia, Agribisnis Tanaman (AT), Bisnis Kontruksi Dan Properti (BKP), salah satunya adalah bidang Tata Busana. Kompetensi yang harus dimiliki peserta didik Tata Busana berdasarkan kurikulum 2013 digolongkan menjadi tiga bagian, pertama yaitu Dasar Bidang Keahlian (C1) dengan mata pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital, IPA Tarapan dan Kepariwisataaan. Kedua yaitu Dasar Program Keahlian (C2) dengan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil, Dasar Desain, Pembuatan Pola dan Teknologi menjahit. Ketiga yaitu Kompetensi Keahlian (C3) dengan mata pelajaran Desain Busana, Pembuatan Hiasan Busana, Pembuatan Busana *Costume Mode*, Pembuatan Busana Industri, Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Kompetensi Keahlian (C3) salah satunya pembuatan busana *custom made*, merupakan mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa kelas XII Tata Busana di SMKN 1 Ranah Pesisir. Dalam mata pelajaran pembuatan busana *custom made* terdapat sebelas jenis kompetensi dasar yang harus diikuti oleh siswa, salah satunya yaitu penerapan prosedur pembuatan gaun (busana pesta). Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tata Busana SMK N 1 Ranah Pesisir, di dalam materi pembuatan busana pesta terdapat dua kopetensi yang harus dimiliki oleh siswa yaitu KD

pengetahuan (menerapkan prosedur pembuatan gaun / busana pesta) dan KD keterampilan (membuat gaun / busana pesta sesuai rancangan bahan / *lab sheet*).

Didalam silabus *custom made* salah satu indikator pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yaitu mampu membuat pola busana pesta. Pola merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan busana yang pas dan cocok dipakai oleh seseorang. Menurut Porrie Muliawan (2011:2) “Pattern atau pola dalam bidang jahit-menjahit adalah suatu potongan kain atau potongan kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Sedangkan menurut Suryawati (2011:16) “Pola adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian, potongan kain atau kertas tersebut mengikuti ukuran bentuk tubuh”. Dapat disimpulkan pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan pakaian yang mengikuti ukuran bentuk tubuh seseorang. Menurut Arifah A.Riyanto (2009:154) “Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, yang menggunakan model lebih bebas dari busana sehari-hari”. Busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana lainnya baik itu dalam hal bahan, desain, hiasan, dan teknik jahit yang digunakan.

Memproses pembuatan busana pesta dituntut untuk menghasilkan mutu busana yang baik dan berkualitas. Untuk mewujudkan keberhasilan tersebut dilihat dari aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Karena dengan adanya keaktifan siswa maka pembelajaran akan lancar

sehingga, tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembuatan busana pesta. Menurut Arifah (2003) “Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri”. Sedangkan menurut Uno (2013:106) ”Pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran dimana seorang guru harus mampu menciptakan suasana agar siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam berpartisipasi pada saat kegiatan pembelajaran agar mencapai suatu hasil yang memuaskan.

Keaktifan siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator dalam keaktifan belajar siswa berdasarkan aktivitas dalam proses pembelajarannya dapat dilihat dari a) Kegiatan visual yang melibatkan indra penglihatan seperti membaca, mengamati gambar, serta mengamati demonstrasi dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain, b) Kegiatan lisan yaitu kemampuan dalam untuk berkomunikasi dengan siswa lain, menyatakan pendapat, serta merumuskannya, c) Kegiatan menulis yaitu kegiatan mengungkapkan gagasan baik didalam cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan, dan mengisi angket, d) Kegiatan menggambar yaitu kegiatan yang membentuk imajinasi yang dapat diwujudkan berupa lukisan, membuat grafik, dan pola, e) Kegiatan emosional yaitu kegiatan yang melibatkan perasaan seperti keinginan, kesenangan atau berani, f) Kegiatan motorik yaitu kegiatan yang

melibatkan gerakan tubuh seperti melakukan percobaan, melihat alat-alat, maupun membuat model, g) Kegiatan mental yaitu cara berpikir dalam mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, serta membuat keputusan (Deirich, 2009).

Sedangkan menurut Harahap (2011), keaktifan siswa dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

a) Merespon motivasi yang diberikan guru, b) membaca atau memahami masalah yang terdapat dalam lembar kerja siswa, c) menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban dan cara untuk menjawab, d) menggunakan pendapat, e) berdiskusi atau bertanya antar peserta didik maupun guru, f) mempersentasikan hasil kerja kelompok, g) merangkum materi yang telah didiskusikan.

Berdasarkan pendapat diatas, keaktifan siswa dapat dilihat dari mengemukakan pendapat, aktif dalam menggambar, memiliki keberanian, aktif dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Sedangkan siswa di SMKN 1 Ranah Pesisir dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, siswa masih dirasa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Terutama dalam pembuatan pola busana pesta, siswa kurang aktif apabila mendapat kesulitan dalam membaca jobsheet yang telah diberikan. Siswa juga belum aktif melakukan latihan-latihan dalam pembuatan pola busana pesta, sehingga ketika menerapkan pada pola dengan ukuran sebenarnya siswa mengalami kesulitan. Didalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif menanggapi materi yang diberikan oleh guru, siswa juga kurang aktif berdiskusi dengan teman maupun dengan guru tentang pembuatan pola busana pesta. Terjadi juga banyak kesalahan dalam pembuatan pola seperti,

ukuran yang tidak tepat, dan garis kerung lengan yang kekecilan. Permasalahan yang terlihat berdasarkan data berupa hasil akhir dari busana tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini juga disebabkan karena siswa banyak yang berasal dari keluarga kurang mampu, yang mengharuskan mereka untuk pergi ke ladang atau ke laut, sehingga siswa banyak yang tidak serius dan fokus untuk belajar.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil nilai praktik siswa kelas XII Tata Busana pada semester I tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1 Hasil Praktik Pembuatan Pola Busana Pesta Siswa Kelas XII SMKN 1 Ranah Pesisir T.A 2019/2020.

KELAS XII	Rentang Nilai Siswa	Banya siswa	Presentase Ketuntasan	Keterangan
TATA	0 – 74	19	63 %	Tidak Tuntas
BUSANA	75 – 100	11	37 %	Tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran Custom Made SMKN 1 Ranah Pesisir tahun 2019

Tabel 1 menggambarkan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa mata pelajaran *costum made* pada materi pembuatan busana pesta, masih dalam kategori rendah. Dari 30 orang siswa kelas XII pada tahun ajaran 2019/2020 hanya mencapai tingkat ketuntasan lebih kurang 37%. Berdasarkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMKN 1 Ranah Pesisir yaitu 75 untuk setiap kompetensi didalam pembelajaran.

Pemilihan metode yang tepat pada pembelajaran dalam suatu materi akan menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan

pembelajaran akan menjadi lebih mudah tercapai. Salah satu metode yang dapat dipakai adalah metode *drill*. Menurut Sagala (2012:217) “Metode latihan (*drill*) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan”. Sedangkan menurut Majid (2013:214) “Metode *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan metode *drill* merupakan suatu metode atau cara mengajar dengan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, keterampilan, mengembangkan kemahiran, serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

Menurut Sagala (2012:217) kelebihan dari metode *drill* antara lain: “1) pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode ini akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan, 2) pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya dan 3) pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit dan menjadi otomatis”.

Melalui metode *drill* siswa dapat memperoleh keterampilan dalam pembuatan pola busana pesta yang sesuai dengan yang dipelajarinya. Dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya dalam membuat pola busana pesta. *Drill* atau latihan menuntut siswa untuk selalu

belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan lebih aktif di dalam proses pembelajaran pembuatan pola busana pesta. Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Melalui Metode *Drill* di SMK”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya pada saat proses pembelajaran pembuatan pola busana pesta.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam menanggapi materi pembuatan pola busana pesta.
3. Kurangnya keaktifan siswa berdiskusi pada saat guru memberikan materi pembuatan pola busana pesta.
4. Rendahnya keaktifan siswa dalam praktek menggambar pola busana pesta
5. Keadaan yang menuntut siswa untuk bekerja membantu orang tua mengganggu keaktifan belajar siswa dalam pembuatan pola busana pesta.
6. Nilai praktik siswa dalam pembuatan busana pesta belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah perlu diadakan pembatasan masalah penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Bertujuan agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Penelitian hanya membatasi pada masalah upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembuatan pola busana pesta kelas XII Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir melalui metode *drill*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sejauh manakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembuatan pola busana pesta kelas XII Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembuatan pola busana pesta melalui metode *drill* pada mata pelajaran *custum made* di SMKN 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan khusus, antara lain:

1. Siswa

Memberikan kemudahan dalam proses belajar serta mampu meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran pembuatan pola busana pesta pada mata pelajaran *custum made*.

2. Guru

Sebagai bahan kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama dalam pembuatan pola busana pesta pada mata pelajaran *custum made* dan sebagai bahan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembuatan pola busana pesta.

3. Sekolah

sebagai acuan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah dalam pembuatan pola busana pesta mata pelajaran *custum made* jurusan tata busana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan metode *drill* dalam pembuatan pola busana pesta pada mata pelajaran *costum made* kelas XII Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklusnya. Siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan pada setiap indikator yaitu (1) mengamati 70%, (2) Diskusi 64%, (3) Bertanya 80%, (4) Pembuatan pola sesuai model 85%. Siklus II yang dilakukan juga sebanyak dua kali pertemuan dapat dilihat (1) mengamati 83%, (2) Diskusi 91,5%, (3) Bertanya 80%, (4) Pembuatan pola sesuai model 92%.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa, penerapana metode *drill* dalam pembuatan pola busana pesta dapat meningkatkan kekatifan siswa dalam pembuatan pola busana pesta.

B. Saran

Melalui pembelajaran yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa lebih memperbaiki lagi cara belajarnya agar menjadi lebih aktif, siswa harus menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pembuatan pola busana pesta tidak terpaku pada pengetahuan yang

diberikan oleh guru saja , agar lebih tertarik untuk mengembangkan kemampuan dalam pembuatn pola busana pesta.

2. Guru dapat menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran pembuatn pola busana pesta dengan bantuan jobsheet, guru juga dapat menerapkan metode *drill* dengan materi pembuatn pola lainnya.
3. Sekolah dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi,A. & Supriyono. W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ameliasari and Nursari. 2019. *Perancangan Busana Ready-To-Wear Dengan Teknik Zero Waste Fashion Design Studi Kasus : Pola Busana Geometris Kimono*. vol. 6, no. 2, pp. 2262–2270.
- Anneke Endang. 2013. *Di SMK Negeri 6 Surabaya Anneke Endang K*. vol. 02, pp. 100–104.
- Arifah A. Rianto. 2003. *Desain Busana*. Bandung : Yapemda.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Atika. 2011. *Pola Dasar Melalui Penerapan Reward And Punishment Di Smk*.
- Cheng, Danielsson, and Lin. 2020. *Resolving puzzling phenomena by the simple particle model: examining thematic patterns of multimodal learning and teaching*. vol. 6, no. 1, pp. 70–87.
- Deirich. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goes Poespo. 2005. *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harahap, I. 2011. *Keaktifan Belajar*. Diperoleh 08 Juli 2020, dari <http://irpan1990.wordpress.com/2011/08/11/keaktifan-belajar/>.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hestiworo, Catri Sumaryati, Dwijanti. 2013. *Dasar Desai I*. Direktorat Pembinaan SMK (2013).
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.